RENCANA INDUK

Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM UNIVERSITAS TERBUKA
2026 - 2030

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LPPM - UNIVERSITAS TERBUKA
2026

Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A.
Dr. Subekti Nurmawati, M.Si.
Dr. Ucu Rahayu, M.Sc.
Dr. Meirani Harsasi, S.E., M.Si.
Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.
Dr. Mukti Amini, M.Pd.
Olivia Idrus, S.E., M.Sc.
Anto Hidayat, S.IP., M.Si.
Dr. Pepi Rospina Pertiwi, S.P., M.Si.
Prof. Dr. Maman Rumanta, M.Si.
Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd.
Prof. Dr. Etty Puji Lestari, S.E,.M.Si.
Prof. Dr. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc.
Dra. Yusrafiddin, M.Pd.
Dr. Jaka Warsihna, M.Si.
Dr. Ade Imelda Frimayanti, M.Pd.I.
Dr. Ir. Rinda Noviyanti, M.Si.
Dra. Rumtini, M.Ed., Ph.D.
Prof. Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D.
A.Rachmat Wirawan, S.H., M.H.
Mutimanda Dwisatyadini, M.Kep.

Layouter : Arsri Agusti, S.Ds.
Jundillah MIlzam, S.Ds.

Sekretariat : Nuraini Aunidya Cakrawala, S.Sos
Mawardi, S.E.
Mustari, S. Kom
Harry Subandri, S.Kom.
Alfiatun Ni'mah, S.E.
Alvino Dwiky Atmaja, S.Kom.
M Farhan Al Ja'fary, S.Sos.
Sepandil Laras Lase, S.E.

KATA PENGANTAR KETUA LPPM

Sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ), Universitas Terbuka (UT) memiliki tanggung jawab besar untuk menghadirkan layanan pendidikan sekaligus kontribusi keilmuan yang dapat dirasakan masyarakat secara luas. Tidak hanya berperan membuka akses pendidikan tinggi, UT juga dituntut untuk memastikan bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat nyata bagi pembangunan bangsa.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UT sebagai pengelola utama pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian memiliki peran strategis dalam menggerakkan inovasi-inovasi berbasis keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pada era transformasi digital yang berkembang pesat, kami memandang pentingnya arah yang lebih

terstruktur, adaptif, dan berorientasi masa depan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Dengan semangat itulah, LPPM UT menyusun **Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Tahun 2026–2030** sebagai dokumen strategis yang menjadi pijakan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan PkM di lingkungan UT. Dokumen ini tidak hanya berisi arah kebijakan, tetapi juga mencerminkan komitmen UT dalam mengintegrasikan keunggulan PTJJ dengan kebutuhan sosial masyarakat yang terus berkembang.

RIPkM ini disusun melalui proses yang melibatkan berbagai unit akademik dan non-akademik, serta mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika kebijakan nasional, dan tantangan masyarakat pada berbagai konteks wilayah. Kami berusaha memastikan bahwa rencana ini dapat digunakan sebagai landasan yang kuat bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan PkM yang lebih berdampak dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa masih banyak ruang untuk penyempurnaan di masa mendatang. Namun, kami percaya bahwa dengan kolaborasi yang solid, komitmen sivitas akademika, serta semangat inovasi yang menjadi karakter UT, pelaksanaan dharma pengabdian akan semakin memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim penyusun dan para pemangku kepentingan yang telah mendukung terwujudnya dokumen RIPkM ini. Semoga rencana induk ini dapat menjadi pedoman yang memperkuat kualitas, relevansi, dan keberlanjutan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Terbuka.

Tangerang Selatan, Oktober 2025
Rektor Universitas Terbuka

Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
NIP. 197208242000121001

KATA PENGANTAR REKTOR

Universitas Terbuka (UT) sebagai perguruan tinggi negeri yang mengusung sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh memiliki peran strategis dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sejalan dengan semangat konstitusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, UT hadir untuk memberikan kesempatan belajar tanpa batas ruang dan waktu, menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) serta warga negara Indonesia yang berdomisili di luar negeri.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi katalis penting dalam memperkuat transformasi pendidikan di UT. Melalui pemanfaatan teknologi digital, UT terus berinovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran dan memperluas dampak sosial melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Sebagai wujud tanggung jawab akademik dalam menjalankan dharma ketiga, UT menyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Tahun 2026 – 2030. Dokumen ini dirancang untuk menjadi pedoman strategis bagi dosen dan sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan PkM yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui RIPkM ini, UT bertekad untuk memperkuat kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui penerapan keilmuan dan keunggulan sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ).

Penyusunan RIPkM ini merupakan hasil kolaborasi berbagai unit kerja di lingkungan UT yang dikoordinasikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UT. Proses penyusunannya didasarkan pada analisis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kebijakan nasional, serta kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Kami menyadari bahwa Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini masih perlu penguatan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Namun demikian, kami yakin bahwa dengan komitmen bersama dan semangat inovasi yang terus tumbuh, UT akan mampu mewujudkan perannya sebagai pelopor pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) UT Tahun 2026 – 2030 ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Tangerang Selatan, Oktober 2025
Rektor Universitas Terbuka

Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
NIP. 197208242000121001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan i

Tim Penyusun RIP PkM UT i

KATA PENGANTAR KETUA LPPM ii

KATA PENGANTAR REKTOR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR v

BAB I Pendahuluan 1

A. Dasar Pemikiran 1

B. Ruang Lingkup dan Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat 2

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 4

A. Visi – Misi UT dan LPPM 4

B. Tujuan Universitas Terbuka 5

C. Analisis Kondisi Saat Ini (Analisis SWOT) 5

BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA 9

A. Prinsip Dasar Penyelenggaraan Program Pengabdian kepada Masyarakat 9

BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN SASARAN 18

A. Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2026 – 2030 18
B. Sasaran/Target Capaian Program Pengabdian kepada Masyarakat per tahun 20
BAB V PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 20
BAB VI PENUTUP 21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Arah Rencana Pengembangan Jangka Panjang Tahun 2025 - 2045 1
Tabel 2. Komposisi SDM UT 6
Tabel 3. Komposisi Dosen UT 7
Tabel 4. Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen per Tahun 2024 7
Tabel 5. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025 7
Tabel 6. Total Dokumen Kerja Sama UT 8
Tabel 7. Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Sains dan Teknologi 11
Tabel 8. Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Ekonomi dan Bisnis 13
Tabel 9. Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 14
Tabel 10. Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 17
Tabel 11 Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UT Tahun 2026 – 2030 19
Tabel 12. Target Capaian Program PkM UT tahun 2026 - 2030 20
Tabel 13. Skema PkM Internal UT Tahun 2026 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi Misi LPPM 4
Gambar 2 Matriks Analisis SWOT PkM 5
Gambar 3. Struktur Organisasi LPPM - UT 6
Gambar 4. Peta Jalan PkM 10

BAB I
Pendahuluan

A. Dasar Pemikiran

Universitas Terbuka (UT) sebagai Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) memiliki komitmen "*Making Higher Education Open to All*". UT senantiasa mendorong dan memfasilitasi seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Sebagai perguruan tinggi negeri, UT senantiasa mengikuti perkembangan dan kemajuan IPTEK, serta regulasi Pemerintah yang mengatur penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, LPPM UT bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkenaan dengan bidang ilmu dan inovasi-inovasi PTJJ. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), merupakan salah satu program yang dilakukan oleh civitas akademika UT yang berkolaborasi dengan institusi atau lembaga dalam memberdayakan masyarakat sebagai mitra.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi LPPM yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat perlu menyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM). Pengembangan RIPkM diarahkan untuk memberdayakan masyarakat berbasis Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Jaringan (TIKJ). Pengembangan juga diarahkan mampu mengoptimalkan pengelolaan potensi sumberdaya lokal. Dengan demikian pemberdayaan yang dilakukan diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial.

Dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) tahun 2025-2045 kebijakan UT terkait PkM difokuskan kepada kebutuhan masyarakat dan mengarah kepada implementasi dan hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan.

Pada RPJP UT Tahun 2025-2045 penekanan dalam pencapaian bidang pengabdian kepada masyarakat UT mengacu pada beberapa *key success factor* diantaranya yaitu:

1. 30 kolaborasi internasional;
2. Mitra terlibat pengabdian masyarakat 30%;
3. Hilirisasi hasil pengabdian 15%
4. Capaian roadmap 100%

Key success factors ini diterjemahkan pada arah pengembangan UT Tahun 2025-2045 dalam setiap Tahap/*milestone* pengembangan UT. Arah pengembangan UT dalam bidang pengabdian kepada masyarakat terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Arah Rencana Pengembangan Jangka Panjang Tahun 2025 - 2045

	2025-2029	**2030-2034**	**2035-2039**	**2040-2045**
Tahap	**Menjadi PTJJ berkualitas dunia berbasis Ekosistem Pembelajaran Digital yang Kuat**	**Menjadi PTJJ berkualitas dunia Melalui Jejaring Pembelajaran Digital yang Luas**	**Menjadi PTJJ berkualitas dunia melalui Inovasi Digital terdepan**	**Menjadi PTJJ berkualitas dunia melalui Kepemimpinan yang Kokoh dalam Pembelajaran Digital**
Indikator	Memanfaatkan hasil	Mengintegrasikan hasil penelitian dan	Memperkokoh pemanfaatan hasil	Memantapkan pemanfaatan

Tahap	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2045
	penelitian dan program MOOCs sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang berfikus pada peningkatan keterampilan digital praktis, kewirausahaan digital, literasi keuangan, praktik keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat Memperkuat kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, sektor industri, LSM nasional dan internasional terutama pada wilayah Asia Tenggara dan Eropa Timur dalam hal berbagi sumber daya, keahlian, dan pengabdian masyarakat sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat.	program MOOCs ke dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital praktis, kewirausahaan digital, literasi keuangan, praktik keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memperkuat kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, sektor industri, LSM nasional dan internasional pada wilayah Asia Tenggara, Eropa Timur, Asia dan Afrika dalam hal berbagi sumber daya, keahlian, dan fasilitas pengabdian masyarakat sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat.	penelitian, dan program MOOCs sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital praktis, kewirausahaan digital, literasi keuangan, praktik keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memperkokoh kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, sektor industri, LSM nasional dan internasional pada wilayah Asia, Afrika, Australia dan Eropa dalam hal berbagi sumber daya, keahlian, dan fasilitas pengabdian masyarakat sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat.	hasil penelitian, dan program MOOCs sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital praktis, kewirausahaan digital, literasi keuangan, praktik baik keberlanjutan dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memantapkan kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, sektor industri, LSM nasional dan internasional pada tingkat global dalam hal berbagi sumber daya, keahlian, dan fasilitas pengabdian masyarakat sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat.

B. Ruang Lingkup dan Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka mengakomodasi arah pengembangan UT tahun 2025 – 2045, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UT, memandang perlu untuk

membarui Renstra Penyelenggaraan Program PkM tahun 2021 – 2025 menjadi Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) tahun 2026 – 2030.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa PkM sebagai salah satu dari dharma pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun RIPkM UT untuk jangka waktu tahun 2026 – 2030 agar dapat mencapai tujuan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. RIPkM UT tahun 2026 – 2030 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) UT tahun 2025 – 2029 agar mutu dan relevansi PkM sejalan dengan Visi dan Misi UT untuk menyelenggarakan PkM yang memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Renstra 2025-2029, ruang lingkup dan sasaran program PkM dalam RIPKM UT tahun 2026 – 2030, ditetapkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PkM merupakan implementasi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian yang potensial untuk diterapkan dan ditindaklanjuti sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
2. Ruang Lingkup PkM, dikategorikan atas tiga bagian yang didasarkan pada analisis hasil penelitian dan/atau analisis kebutuhan masyarakat:
   a. pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna;
   b. peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan digital;
   c. optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangan usaha;
3. Sasaran PKM mengarah kepada:
   a. peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi,
   b. pembangunan sosial, dan
   c. pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan teknologi.

Penyelenggaraan PkM UT didorong untuk menghasilkan kegiatan dan produk yang dapat memberdayakan serta mensejahterakan masyarakat yang dipublikasikan dalam bentuk (1) dokumentasi video; (2) poster; (3) artikel (jurnal, prosiding seminar, media massa cetak atau elektronik), atau (4) HKI/Paten, yang ditampilkan pada acara gelar hasil PkM (Senmaster).

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengembangan program PkM UT berpedoman kepada Visi dan Misi UT, Visi dan Misi LPPM UT, dan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Tahun 2025-2029 serta Renstra UT tahun 2025-2029.

A. Visi – Misi UT dan LPPM

Gambar 1.
Visi Misi LPPM

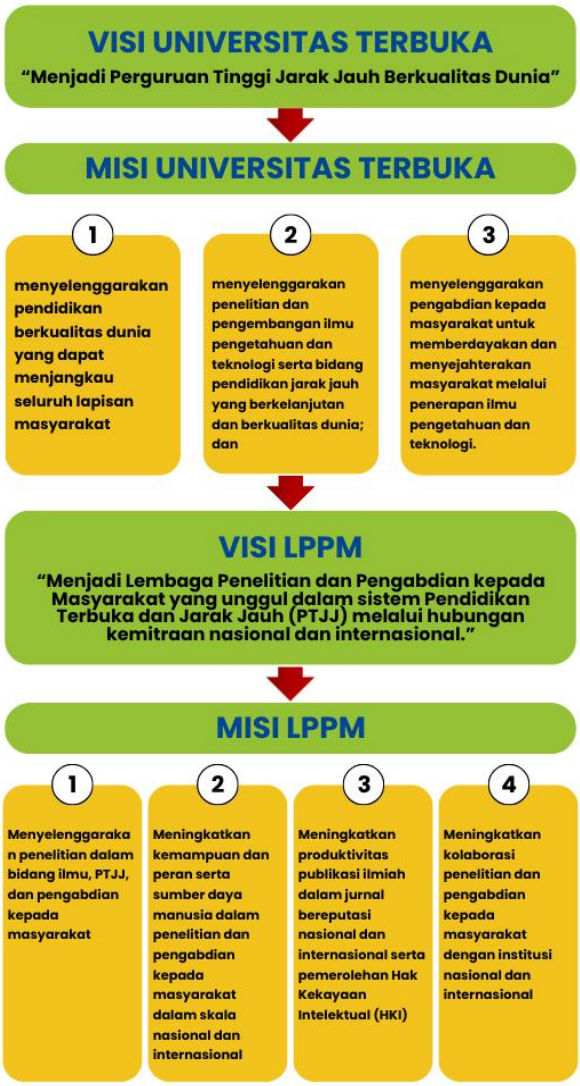

Sesuai Visi dan Misi, UT harus menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia dimanapun berada untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga Indonesia dapat mengikuti jenjang Pendidikan tinggi yang selaras dengan "*tag line*" UT yaitu *Making Higher Education Open to All*. Untuk mewujudkan hal tersebut, UT melayani mahasiswa di 39 UT Daerah yang tersebar di 38 provinsi dan 1 (satu) Layanan UT Luar Negeri (50 negara). Setiap kantor layanan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga UT menjadi lebih mudah diakses oleh mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan layanan Pendidikan tinggi baik pada jenjang Pendidikan Program S1, S2, S3, maupun program Sertifikat.

B. Tujuan Universitas Terbuka

Pada RPJP-UT tahun 2025 – 2045 tujuan Universitas Terbuka dirumuskan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompetensi, dan mampu bersaing secara global;
2. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan nasional dan pemecahan masalah global; dan
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan merespons masalah global.

C. Analisis Kondisi Saat Ini (Analisis SWOT)

Pencapaian tujuan RPJP-UT tahun 2025 – 2045 harus diupayakan melalui perencanaan program yang baik oleh LPPM sebagai Lembaga yang mengkoordinasi kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang bekerjasama dengan mitra kolaborasi. Kekuatan UT sebagai Institusi Pendidikan jarak jauh memiliki jangkauan dan jejaring luas. Dalam perencanaan dan pelaksanaan PkM perlu dilakukan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Gambar 1 menyajikan matriks hasil Analisis SWOT.

Gambar 2
Matriks Analisis SWOT PkM

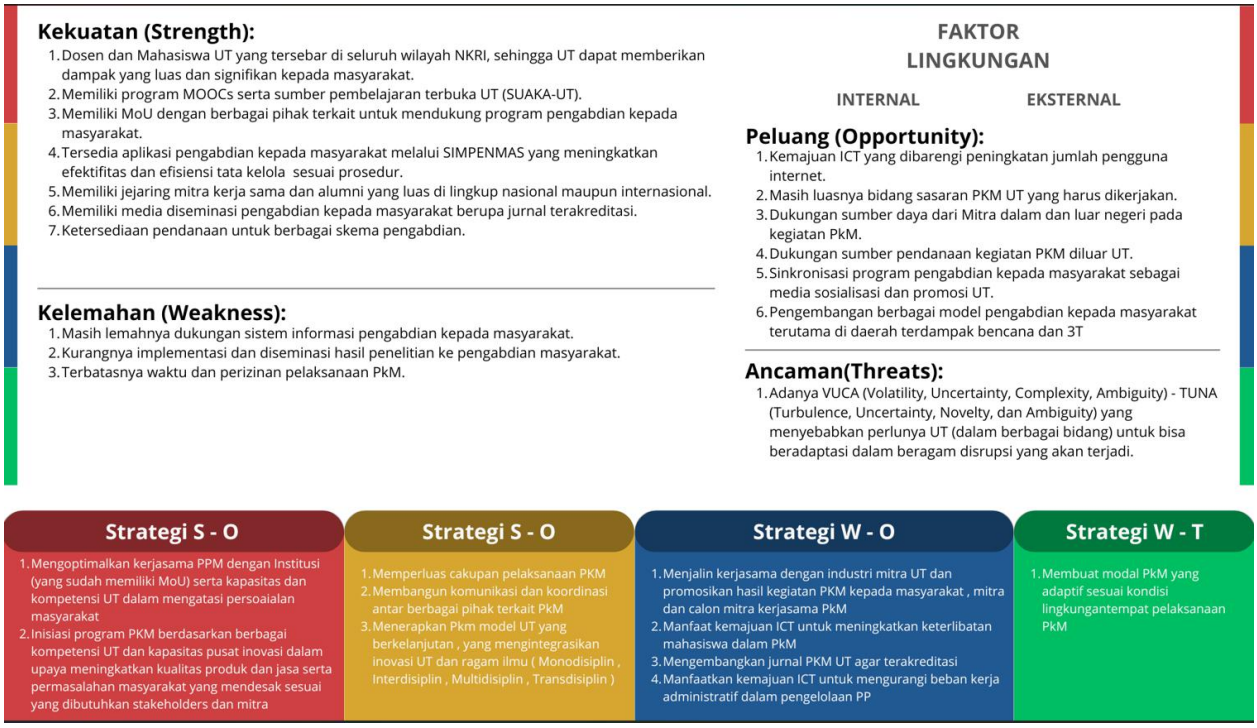

Berdasarkan hasil analisis SWOT maka pelaksanaan program PkM, perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kondisi Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

   Pusat Pengabdian kepada masyarakat berada di bawah LPPM dengan struktur organisasi sebagai berikut terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3.
Struktur Organisasi LPPM - UT

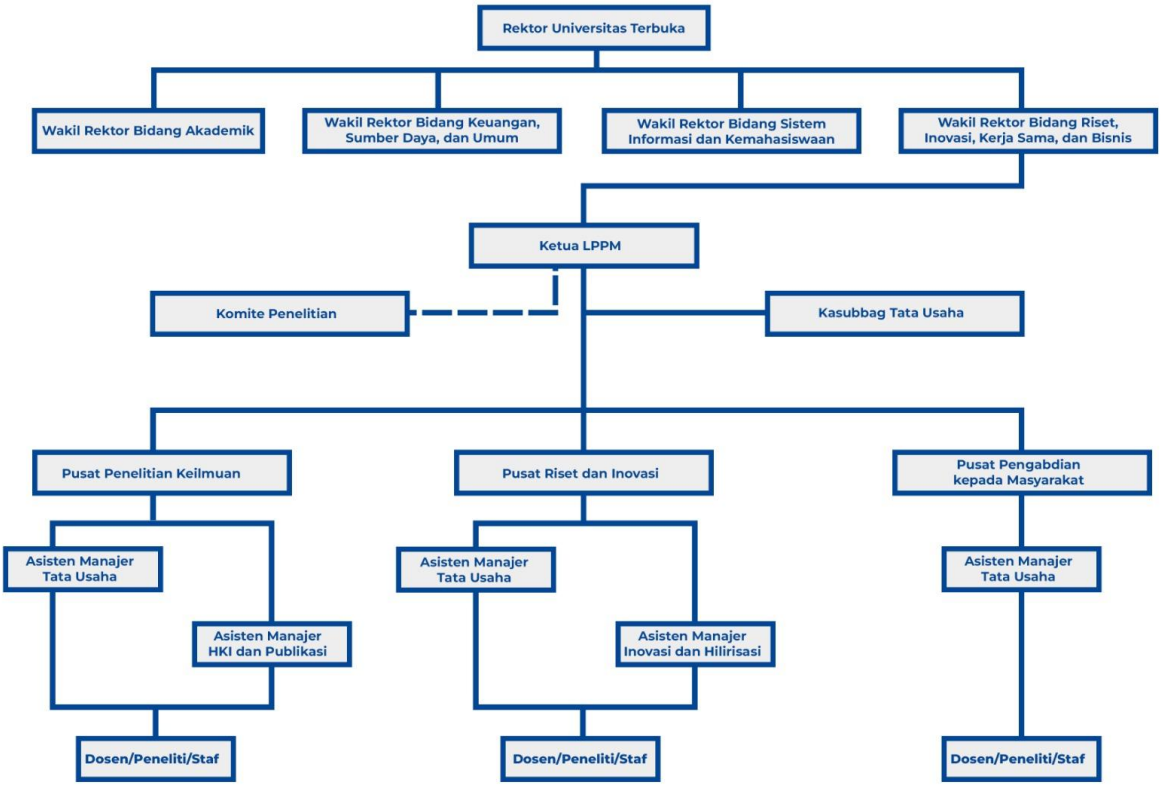

2. Potensi Sumber Daya Manusia

   Dalam pelaksanaan pengembangan PkM, potensi Sumber Daya Manusia (SDM) UT memiliki peran strategis. SDM UT terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non-PNS yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di UT. Tenaga Non-PNS dapat dibedakan menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pegawai UT Tetap Non-Pegawai Negeri Sipil (PUT Non-PNS), Pegawai UT Dengan Perjanjian Kerja (PUT PK). Secara keseluruhan jumlah Pegawai UT sampai dengan Desember 2024 berjumlah 2.159 (per Desember 2024). Adapun komposisi Sumber Daya Manusia UT tampak pada Tabel berikut.

Tabel 2.
Komposisi SDM UT

Kategori	Dosen	Tenaga Kependidikan
PNS	726	519
PUT Non-PNS	20	643
PPPK	15	2
PUT PK	14	220
Jumlah	775	1384
Total SDM UT		2159

SDM UT juga dapat dibedakan menjadi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Jumlah dosen UT secara keseluruhan per 31 Desember 2024 adalah 775, dengan latar belakang pendidikan minimal tingkat magister (S2). Dosen UT yang telah bergelar Doktor sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 211 dosen (27%) dari total dosen 775 dosen. Tabel 3 menunjukkan komposisi dosen berdasarkan latar belakang pendidikan dan jenis kelamin.

Tabel 3.
Komposisi Dosen UT

Kategori	Pendiidkan Terakhir			Jenis Kelamin	
	S2	S3	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
PNS	550	176	726	317	409
PPPK	-	15	15	11	4
PUT Non PNS	13	7	20	10	10
PUTPK	1	13	14	6	8
Jumlah	564	211	775	775	

Sementara itu, Tabel 4menunjukkan gambaran dosen UT berdasarkan jabatan fungsional per tahun 2024.

Tabel 4.
Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen per Tahun 2024

Kategori	Jabatan Fungsional				
	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profeai
PNS	*116*	*114*	*360*	*110*	*26*
PPK	*0*	*0*	*8*	*7*	*0*
PUT non PNS	*1*	*9*	*9*	*0*	*1*
PUTPK	*1*	*1*	*3*	*5*	*4*
Jumlah	*118*	*124*	*380*	*122*	*31*

Data per 31 Desember 2024

3. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5.
Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025

NO	PROGRAM PkM	2021	2022	2023	2024	2025
1	PkM Dosen	100	106	144	149	205
2	PkM Mandiri	2	2	-	1	-
3	PkM Nasional	22	33	40	58	66
4	PkM Internasional			3	10	10
5	PkM Pengembangan Kewirausahaan Dosen		48	23	13	-
6	PkM Kewirausahaan mahasiswa			23	57	100
7	Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)					2
8	PkM BIMA					9
9	PkM International Skema Equity				10	-
10	PkM Nasional Equity					10
Total		124	189	233	298	402

Berdasarkan tabel 5 terlihatnya adanya peningkatan jumlah PkM dari tahun 2021-2025 secara signifikan dari tahun ke tahun.

4. Kemitraan

Dalam mengembangkan dan menjalankan program PkM UT agar menjadi lebih luas daya jangkaunya, dilakukan berbagai upaya salah satunya adalah menjalin program kerja sama. Upaya peningkatan kerja sama terus dilakukan, baik dengan cara memaksimalkan kerja sama yang sudah ada, menambah lingkup/bidang kerja sama baru dari mitra lama

dan mencari mitra baru. Pada tahun 2024, inisiasi dan implementasi kerja sama difokuskan untuk mencapai target jumlah kerja sama berbasis program studi Diploma dan Sarjana yang ditentukan oleh Kementerian kepada UT melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 dengan rincian pada Tabel berikut.

Tabel 6.
Total Dokumen Kerja Sama UT

No	Kategori Mitra	MoU	PKS	Total Kerja Sama	Total Mitra 2024
1.	PTN	10	25	35	
2.	PTS	22	20	42	
3.	Pemerintah	28	11	39	
4.	Mitra Luar Negeri	19	13	32	
5.	Mitra Lainnya	41	37	78	
Grand Total				226	160

Dalam pelaksanaan program PkM, UT senantiasa berupaya memperluas jejaring kemitraan, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna meningkatkan relevansi dan jangkauan kegiatan. Kerja sama internasional masih perlu diperkuat, khususnya dalam bidang PkM berbasis kolaborasi riset dan pengembangan masyarakat. Melalui jejaring seperti *Asian Association of Open Universities* (AAOU) di tingkat Asia dan *International Council for Open and Distance Education* (ICDE) di tingkat global, UT terus membuka peluang kemitraan strategis dengan berbagai universitas dan lembaga dunia. Upaya ini tidak hanya memperluas cakupan program pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menegaskan posisi UT sebagai perguruan tinggi terbuka Indonesia yang diakui di kancah internasional dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) juga menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan PkM. Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya sinergi antara dunia pendidikan dan dunia kerja dalam bentuk pelatihan masyarakat, pengembangan teknologi tepat guna, serta peningkatan kompetensi mahasiswa. Melalui kemitraan tersebut, UT dapat memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran sesuai kebutuhan masyarakat dan industri, menghadirkan solusi inovatif bagi persoalan sosial-ekonomi, serta memberikan ruang praktik dan magang bagi mahasiswa di lapangan.

Kemitraan PkM UT dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi profesi, komunitas lokal, dan sektor industri diharapkan mampu memperkuat ekosistem pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Kerjasama dan kemitraan bukan hanya memperluas jangkauan kegiatan PkM, tetapi juga meningkatkan dampak sosial, ekonomi, dan edukatif baik di tingkat nasional dan internasional.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

A. Prinsip Dasar Penyelenggaraan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Prinsip dasar yang ditetapkan untuk PPkM UT adalah:

1. berbasis riset, baik yang dihasilkan oleh dosen UT maupun dosen di luar UT;
2. berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi masyarakat;
3. multidisiplin, sinergis, dan kolaboratif;
4. partisipatif: melibatkan masyarakat, mahasiswa, dan Lembaga/institusi lain sebagai mitra;
5. terstruktur dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur; dan
6. berkelanjutan, tuntas, dan berdampak bagi masyarakat.

B. Strategi Penyelenggaraan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Peta Jalan (Roadmap) PkM

Mengacu kepada Tujuan Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, maka *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat untuk 2026 – 2030 adalah sebagai berikut.

Gambar 4.
Peta Jalan PkM

Berdasarkan *Roadmap* tersebut, dapat digambarkan pelaksanaan PkM yang diselenggarakan dari tahun 2026-2030 sebagai berikut.

a. PkM Komunitas
   PkM Komunitas dilaksanakan oleh dosen Universitas Terbuka secara individu atau berkelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Program ini diarahkan di wilayah sekitar UT Daerah atau di tempat tinggal dosen, dengan tujuan untuk menerapkan hasil penelitian, inovasi, dan keilmuan secara langsung kepada masyarakat. Skema ini memperkuat hubungan UT dengan komunitas lokal sekaligus meningkatkan kapasitas dosen dalam melakukan pemberdayaan berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
b. PkM Nasional-Desa Binaan
   PkM nasional-Desa Binaan diarahkan pada pengembangan Desa Binaan, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penguatan peran Universitas Terbuka dalam pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga mitra, dunia usaha, dan komunitas masyarakat di seluruh Indonesia. Melalui program ini, UT berperan aktif dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan memperluas dampak sosial-ekonomi di berbagai daerah.
c. PkM Internasional
   Skema ini merupakan bagian dari upaya UT untuk memperkuat jejaring global dalam bidang pengabdian masyarakat. Melalui kemitraan dengan berbagai lembaga internasional, UT berkolaborasi dalam kegiatan pemberdayaan lintas negara dan berbagi praktik baik (*best practices*) dalam pendidikan jarak jauh dan pengembangan masyarakat.
d. PkM Kewirausahaan Mahasiswa
   Skema ini ditujukan untuk menumbuhkan jiwa *sociopreneurship* di kalangan mahasiswa UT. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai pengabdian dengan kewirausahaan sosial melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mahasiswa didorong untuk menciptakan inovasi usaha berbasis komunitas, sehingga selain memperoleh pengalaman praktis, juga berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.
e. Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)
   PMKI adalah program yang diinisiasi oleh forum LPPM/DRPM PTN-BH yang mendorong kolaborasi antarperguruan tinggi di Indonesia. UT berpartisipasi aktif dalam PMKI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kolaboratif lintas institusi yang berbasis riset dan inovasi, guna menghasilkan solusi bagi permasalahan nyata di masyarakat serta memperkuat jejaring antar universitas.
f. PkM BIMA

PkM BIMA merupakan program hibah nasional di bawah koordinasi Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) - Kemendiktisainstek melalui *platform* BIMA (Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat).

g. PkM EQUITY
Program strategis hasil kolaborasi antara Ditjen Diktiristek dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) bertujuan memperkuat kapasitas dosen UT dalam kegiatan pengabdian berskala nasional. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan *Community Development* berbasis SDGs untuk mendorong transformasi pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan inklusif.

PkM komunitas, PkM Nasional-Desa Binaan, PkM Internasional, PkM Kewirausahaan mahasiswa, PMKI, PkM BIMA, dan PkM EQUITY, dilaksanakan oleh sivitas akademika dengan memperhatikan kebijakan universitas, dan fakultas secara nasional, bersifat lintas disiplin ilmu, lintas prodi, lintas fakultas, dan lintas perguruan tinggi.

Rencana Strategis PkM yang diselenggarakan oleh Fakultas di UT, mengacu kepada ruang lingkup dan sasaran PkM sebagai berikut.

a. Fakultas Sains dan Teknologi, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Tabel 7.
Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Ruang Lingkup \ Sasaran	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	● Pengembangan aplikasi untuk membantu UMKM ● Pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian ● Pemanfaatan sistem informasi dalam berbagai unit usaha dan bidang pekerjaan ● Pelatihan penggunaan teknologi dalam bidang kesehatan ● Peningkatan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi sesuai bidang pekerjaan ● Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk bidang sains,	● Pengembangan kewirausahaan ● Pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan sosial ● Peningkatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi bencana	● Penerapan hasil penelitian untuk mengatasi masalah SDA dan lingkungan dengan pendekatan pemodelan matematika, statistika, dan sains data ● Pemanfaatan SDA secara berkelanjutan dengan memperhatikan kearifan lokal serta aspek konservasi ● Pemanfaatan limbah pangan untuk keberlanjutan

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
		teknologi, *engineering*, dan matematika (STEM)		
2.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan digital	● Pelatihan budidaya pertanian/peternakan/perikanan ● Pemanfaatan limbah pertanian sebagai upaya pembaharuan (*renewable*) energi ● Pemanfaatan komoditas bahan pangan lokal untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional	● Pengembangan desain atau model penyuluhan berbasis IPTEKS ● Kursus agribisnis untuk mahasiswa, anggota tani ● Pemanfaatan berbagai sistem pertanian dalam budidaya hortikultura	● Pelatihan pemanfaatan keanekaragaman sumber daya hayati ● Pelatihan desain pengembangan wilayah ● Pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai kompos pupuk organik ● Pelatihan penyusunan *roadmap* pengembangan kampung wisata ● Pengembangan ekowisata yang berkelanjutan
3.	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	● Pelatihan pembuatan toko online ● Pelatihan pemasaran digital produk kewirausahaan melalui berbagai media sosial ● Pendampingan pembuatan proposal pembiayaan ● Penggunaan aplikasi Google Maps dalam memetakan potensi pasar produk UMKM ● Pendampingan pemenuhan regulasi pangan	● Pelatihan teknologi pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bermutu ● Kursus pembuatan multimedia bagi mahasiswa ● Pemanfaatan AR/VR untuk pembelajaran ● Peningkatan keterampilan siswa dan guru dalam pembelajaran bidang sains dan teknologi	● Pembuatan MOOCs dengan topik pelestarian lingkungan ● Pengembangan rekayasa teknologi pangan yang mendukung keberlanjutan dan ramah lingkungan

b. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Tabel 8.
Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	Pendampingan inovasi produk dan layanan di era ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Pelatihan UMKM dan BUMDes dalam pemanfaatan teknologi tepat guna untuk efisiensi produksi dan pemasaran digital. Pengembangan model bisnis adaptif berbasis teknologi digital dan kewirausahaan sosial.	Pelatihan organisasi sosial masyarakat (KWT, PKK, Karang Taruna) dalam penggunaan teknologi tepat guna untuk pemberdayaan komunitas. Pemberdayaan komunitas ekonomi kreatif (UMKM, BUMDes, industri kreatif, kewirausahaan) melalui inovasi digital dan kolaborasi sosial.	Pendampingan dan pelatihan pengelolaan sampah terpadu untuk menciptakan nilai ekonomi baru. Penerapan kewirausahaan hijau pada UMKM dan BUMDes untuk mendukung ekonomi sirkular dan praktik bisnis ramah lingkungan.
2.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	Pendampingan pengembangan model inovasi sektor keuangan, UMKM, industri kreatif, dan kewirausahaan. Pelatihan penerapan ekonomi sirkular bagi pelaku usaha dan komunitas lokal. Pendampingan peningkatan manajemen sumber daya di sektor ekonomi dan bisnis daerah.	Pelatihan pengembangan kompetensi masyarakat dalam manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan digital. Pendampingan penguatan tata kelola kelembagaan sosial-ekonomi berbasis prinsip good governance dan integritas.	Penerapan model bisnis berkelanjutan dan pendampingan penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) dalam komunitas lokal. Edukasi pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan bagi masyarakat desa.
3.	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	Pendampingan perancangan model pengembangan SDM unggul dan transformasi organisasi (Future of Work). Pelatihan literasi keuangan,	Pelatihan pengembangan usaha dan komersialisasi potensi lokal (produk, wisata, industri kreatif). Pendampingan penerapan nilai etika bisnis dan	Pendampingan penerapan praktik bisnis hijau dan etis berbasis tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan. Pelatihan konservasi sumber daya lokal melalui

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
		pemasaran, dan operasional bisnis digital bagi pelaku UMKM dan BUMDes. Pendampingan pemanfaatan AI dan teknologi RI 4.0 untuk peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat.	tanggung jawab sosial dalam kegiatan ekonomi masyarakat.	kewirausahaan ramah lingkungan.

3. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan sosial sekaligus pelestarian lingkungan.

Tabel 9.
Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	Pemanfaatan hasil penelitian tentang STEAM dalam pembelajaran TIK melalui berbagai media dan pendekatan termasuk MOOCS Pelatihan pengembangan/ penyelenggaraan SBJJ	● Pelatihan pengembangan media pembelajaran berdasarkan hasil penelitian STEAM dan pengembangan MOOCS berbasis kearifan lokal. ● Pelatihan/ pendampingan, pengembangan dan pemanfaatan ragam desain bahan ajar, media pembelajaran dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan	● Penerapan hasil penelitian STEAM dalam pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan sumber ekonomi keluarga. ● Pelatihan atau pendampingan pendidik/masyarakat dalam mengupayakan lingkungan hijau di sekolah/sekitar

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
			keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) ● Peningkatan kapasitas pendidik dalam meningkatkan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) ● Penerapan hasil penelitian dalam pendampingan bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis students centered learning (problem based learning, project based learning, dan colaborative learning) dalam konteks tatap muka atau jarak jauh ● Pendampingan pengembangan kurikulum persekolahan berdasarkan hasil penelitian STEAM atau analisis kebutuhan	
2.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	Penyelenggaraan kursus mini melalui MOOCS atau luring, terutama yang berkaitan dengan keterampilan literasi digital dan online dalam pembelajaran Peningkatan literasi digital masyarakat dari	● Pelatihan pengembangan media pembelajaran implementasi hasil penelitian berbasis keterampilan digital praktis. ● Pelatihan untuk pemberdayaan pendidik sebagai agen pembaharuan dalam	Peningkatan kesadaran lingkungan anak didik dan masyarakat melalui media dan keterampilan digital

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
		pemanfaatan hasil penelitian STEAM untuk pemberdayaan ekonomi	kemasyarakatan (pemberantasan buta aksara, pembinaan generasi muda, pengasuhan, posyandu, gizi buruk, taman bacaan, stunting, koperasi). ● Pelatihan/ pendampingan penulisan artikel untuk meningkatkan profesionalisme guru ● Pelatihan/pendampingan pengembangan dan pemanfaatan ragam desain assessment hasil belajar dan alat assessment untuk meningkatkan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif)	
3.	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha	Pelatihan kewirausahaan dan pengembangan MOOCS kewirausahaan digital untuk pengembangan usaha masyarakat Pelatihan penerapan bidang ilmu untuk mengembangkan usaha masyarakat Pelatihan literasi keuangan dari hasil penelitian dan pengembangan MOOCS bagi para	Pendampingan atau pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai peluang usaha dari hasil penelitian Peningkatan kemampuan usaha masyarakat melalui berbagai strategi dan platform dengan kerjasama lembaga tingkat lokal/nasional/internasional	Pendampingan pengelolaan lingkungan bersih dan sehat berkolaborasi dengan komunitas lokal, pemerintah, DUDI, atau LSM Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
		pendidik, orang tua siswa, dan masyarakat		

4. **Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**, memfokuskan pengabdian masyarakatnya pada aspek pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu, dan optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Tabel 10.
Pemetaan Tema PkM 2026 – 2030 Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna	Pengembangan platform digital UMKM berbasis *open source* Pelatihan penggunaan aplikasi transaksi elektronik untuk pelaku usaha mikro	Pelatihan literasi digital, media dan *cyberlaw* Pendampingan sistem informasi desa dan *e-government* ● Pengembangan perpustakaan digital	Edukasi pengelolaan lingkungan berbasis komunitas Promosi *digital well-being* untuk pola hidup dan mental yang sehat
2.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu	Pelatihan kewirausahaan sosial dan manajemen usaha mikro Bimbingan literasi keuangan dan perpajakan mikro	• Pelatihan paralegal untuk masyarakat dan kelompok rentan • Literasi gender dan pencegahan kekerasan berbasis komunitas • Pelatihan ketahanan keluarga dan parenting Edukasi HAM, anti-diskriminasi, dan moderasi beragama	Penguatan keterampilan pengelolaan sumber daya lokal yang berkelanjutan Integrasi nilai kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan
3.	Optimalisasi keterampilan masyarakat dalam mengembangkan	Pendampingan pemasaran digital dan *branding* produk	Penguatan kapasitas lembaga lokal dalam tata kelola	Advokasi kebijakan yang ramah lingkungan berbasis partisipasi warga

No.	Sasaran / Ruang Lingkup	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Sosial	Pelestarian Lingkungan
	usaha	UMKM Pendampingan legalitas usaha dan sertifikasi produk Fasilitasi akses pembiayaan mikro dan kemitraan CSR	yang partisipatif Penguatan jaringan kemitraan antara UMKM, pemerintah, dan lembaga keuangan Pemberdayaan perempuan dan kelompok marjinal dalam ekosistem usaha	Pendampingan pengembangan produk UMKM berbasis bahan lokal dan ramah lingkungan Edukasi prinsip ekonomi sirkular dalam pengembangan usaha mikro

2. Tujuan Strategis Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan PkM UT sebagai berikut.

a. Menyelenggarakan PkM sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
b. Menyelenggarakan PkM sesuai dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Terbuka Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Strategi Universitas Terbuka Tahun 2025 – 2029;
c. Menyelenggarakan PkM melalui kolaborasi dengan berbagai Institusi dalam dan luar negeri, Mitra, Mahasiswa, dan Alumni;
d. Menyelenggarakan PkM dengan menerapkan berbagai modus penerapan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh;
e. Menyelenggarakan PkM melalui berbagai program sesuai bidang ilmu yang dimiliki oleh Program Studi di UT;
f. Menyelenggarakan PkM yang memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
g. Menyelenggarakan PkM yang berorientasi kepada branding Institusi;
h. Melakukan PkM yang mampu memberdayakan masyarakat,

BAB IV
INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN SASARAN

A. Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2026 – 2030

Kegiatan PkM pada periode Tahun 2026 – 2030 mengacu kepada RPJP-UT Tahap 1 Tahun 2025 – 2029 yang mengangkat tema strategis yaitu ”Menjadi PTJJ berkualitas dunia berbasis Ekosistem Pembelajaran Digital yang Kuat” yang kemudian diturunkan pada Renstra UT tahun 2025-2029. Keberhasilan menjadi PTJJ berkualitas dunia berbasis ekosistem pembelajaran digital yang kuat pada bidang PkM dapat dilakukan oleh civitas akademika UT dalam beberapa skema PkM Komunitas, PkM Nasional-Desa Binaan, PkM Internasional, PkM Kewirausahaan mahasiswa, PMKI, PkM BIMA, dan PkM EQUITY. Selain itu, PkM juga dapat dilaksanakan dalam bentuk Program *Massive Online Open Courses* (MOOCs) diselenggarakan oleh UT untuk masyarakat luas yang membutuhkan peningkatan

pengetahuan atau keterampilan. Pelaksanaan PkM dapat dilakukan secara langsung maupun melalui optimalisasi teknologi secara virtual.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UT Tahun 2026 – 2030 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 11
Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UT Tahun 2026 – 2030

INDIKATOR KINERJA	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030
SS 12 Memanfaatkan hasil penelitian, dan program MOOCs sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital praktis, kewirausahaan digital, literasi keuangan, praktik keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat						
PS 12.1.1 Pengembangan hasil penelitian dan program MOOCs sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital praktis, kewirausahaan digital, literasi keuangan, praktik keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat						
IKPS 12.1.1.1 Jumlah program pengabdian kepada masyarakat termasuk PkM MOOCs, Dosen, Nasional, Internasional, dan kewirausahaan mahasiswa	Judul	425	480	540	610	680
IKPS 12.1.1.2 Jumlah peserta yang memanfaatkan program MOOCs	Pengguna	10000	10500	11000	11500	12000
SS 13 Memperkuat kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, sektor industri, LSM nasional dan internasional terutama pada wilayah Asia Tenggara dan Eropa Timur dalam hal berbagi sumber daya, keahlian, dan fasilitas pengabdian masyarakat sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat.						
IKSS 13.1 Tersedianya kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, sektor industri, LSM nasional dan internasional terutama pada wilayah Asia Tenggara dan Eropa Timur dalam hal berbagi sumber daya, keahlian, dan fasilitas pengabdian masyarakat sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat.	Persentase	100	100	100	100	100
PS 13.1.1 Penguatan kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional terutama pada wilayah Asia Tenggara dan Eropa Timur sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat.						
IKPS 13.1.1.1 Jumlah kerja sama dengan	Kerja sama	49	55	56	56	56

INDIKATOR KINERJA	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030
lembaga nasional dan internasional terutama pada wilayah Asia Tenggara dan Eropa Timur sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat						

B. Sasaran/Target Capaian Program Pengabdian kepada Masyarakat per tahun

Sasaran/Target capaian program PkM UT tahun 2026 – 2030 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 12.
Target Capaian Program PkM UT tahun 2026 - 2030

NO	PROGRAM PkM	2026	2027	2028	2029	2030
1	PkM Dosen	200	200	200	200	200
2	PkM Nasional	91	104	143	182	220
3	PkM Internasional	15	20	25	30	35
4	PkM Kewirausahaan mahasiswa	110	120	130	140	150
5	PMKI	4	6	8	10	12
6	PKM BIMA	10	12	14	16	18
7	PkM EQUITY	12	14	16	18	20
8	MOOCs	54	64	74	84	95
	Total	496	540	610	680	750

BAB V
PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Skema Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan PkM yang direncanakan oleh UT untuk tahun 2025-2029 dilaksanakan dengan dana dari internal Universitas Terbuka dan juga dari dana eksternal berdasarkan kemitraan atau hibah. Perkiraan sumber dana yang akan dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan PkM seperti pada Tabel berikut.

Tabel 13.
Skema PkM Internal UT Tahun 2026

NO	Skema PkM	Besaran Dana per Proposal
1	PkM Dosen	Rp. 25.000.000
2	PkM Nasional	Rp. 50.000.000

3	PkM Internasional	Rp. 75.000.000
4	PkM Kewirausahaan mahasiswa	Rp. 5.000.000
5	PMKI	Rp. 50.000.000

B. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh pelaksanaan program PkM dipantau dan dievaluasi proses maupun produknya. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan PkM telah berjalan sesuai rencana, maka dilakukan kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat-LPPM UT, baik secara langsung maupun virtual. Penjaminan mutu pelaksanaan PkM telah mengikuti prosedur Sistem Jaminan Kualitas Universitas Terbuka.

C. **Laporan dan Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat**

Seluruh kegiatan PkM yang telah dilaksanakan baik yang menggunakan dana internal maupun ekternal harus dilaporkan secara tertulis dan diunggah pada aplikasi SIMPENMAS dengan laman *lppm.ut.ac.id.* Hasil pelaksanaan PkM wajib didiseminasikan melalui seminar nasional, gelar hasil (pameran), penerbitan prosiding ber ISSN, dan jurnal terakreditasi baik di internal UT maupun di institusi lain. Produk yang telah dihasilkan dapat diusulkan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

BAB VI
PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026 – 2030 ini disusun secara terpadu dengan melibatkan berbagai pihak baik di tingkat fakultas maupun universitas yang dikoordinir oleh LPPM-UT. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami nantikan uuntuk penyempurnaan RIPkM ini. RIPkM merupakan rujukan bagi sivitas akademika UT dalam melaksanakan kegiatan PkM. Semoga RIPkM UT Tahun 2026 – 2030 ini dapat mendorong seluruh sivitas akademika meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih optimal.